

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Uraian hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya dapat ditarik kesimpulan, yaitu:

1. Model pembelajaran *Number Head Together* lebih efektif dibandingkan dengan model ceramah pada ranah kognitif. Efektifitas pada ranah kognitif dilihat dari nilai rata-rata gain pada kelas kontrol sebesar 36,19 sedangkan kelas eksperimen sebesar 49,17 ($49,17 > 36,19$). Hasil analisis dapat ditunjukkan bahwa pada *Model Number Head Together* lebih efektif dibandingkan model ceramah. Model pembelajaran *Number Head Together* mampu mempermudah siswa dalam memahami materi yang diberikan oleh guru.
2. Model pembelajaran *Number Head Together* lebih efektif dibandingkan dengan model ceramah pada ranah afektif. Nilai rata-rata gain ranah afektif pada kelas eksperimen sebesar 45,36 dan kelas kontrol yang sebesar 3,03 ($45,36 > 3,03$). Hasil analisis dapat ditunjukkan bahwa model *Number Head Together* lebih efektif dibandingkan dengan model ceramah. Pada ranah afektif mendukung siswa dalam memahami materi yang diberikan oleh guru.
3. Terdapat perbedaan antara model pembelajaran *Number Head Together* dibandingkan dengan model ceramah pada ranah psikomotorik. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji t yang menunjukkan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,088 > 2,003$).

B. Implikasi

Implikasi penelitian ini dapat memberikan dampak bagi guru, siswa maupun sekolah. Penelitian ini akan mempermudah guru dalam mencapai tujuan pembelajaran dan memperoleh gambaran untuk meningkatkan kompetensi siswa dengan menggunakan Model *Number Head Together*. Perbedaan pencapaian kompetensi yang telah dilakukan dalam penelitian ini memperkuat pernyataan bahwa menggunakan model *Number Head Together* berbantuan media pembelajaran Instalasi Motor Listrik oleh guru mampu meningkatkan kompetensi komponen dan rangkaian pengendali motor listrik dengan elektromagnetik.

Implikasi ini juga akan berdampak pada siswa. Melalui penerapan model *Number Head Together*, siswa akan lebih memahami materi yang diberikan oleh guru dan lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Sikap siswa turut mendukung peningkatan kompetensi kognitif pada siswa itu sendiri. Siswa juga lebih menyukai proses pembelajaran yang diterapkan.

Sekolah juga akan memperoleh dampak yang positif yaitu ditunjukan dengan hasil proses pembelajaran siswa yang meningkat, dan ke depan sekolah memiliki lulusan yang berkompeten dalam bidangnya masing-masing terutama dalam jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik yang menerapkan model pembelajaran *Number Head Together*. Penggunaan model ini dapat diterapkan tidak hanya dalam mata pelajaran Instalasi Motor Listrik tapi bisa digunakan dalam mata pelajaran lainnya.

C. Saran

Hasil penelitian ini dapat diajukan beberapa saran untuk dijadikan bahan pertimbangan dan pemikiran yaitu :

1. Model pembelajaran *Number Head Together* ini sebaiknya dapat digunakan oleh guru dalam memberikan materi mata pelajaran Instalasi Motor Listrik agar penguasaan materi dapat lenih ditingkatkan.
2. Model pembelajaran Number Head Together dapat dikolaborasikan dengan model tentor sebaya (*Peer Teaching*) agar dapat lebih maksimal siswa dalam memahami materi yang diberikan
3. Penilaian afektif lebih baik menggunakan lembar pengamatann untuk mengurangi kebiasan hasil data
4. Penelitian lebih lanjut sebaiknya dapat dilakukan pemantauan dampak penggunaan model pembelajaran *Number Head Together* tidak hanya saat penelitian tapi setelah penelitian juga dilakukan pemantauan.